

## MAHASISWA KKN UMG GRESIK MEMBANTU KEGIATAN PAUD KELURAHAN KEBUNGSAN MELALUI KEGIATAN LOMBA MEWARNAI OLEH ANAK PAUD

Umi Chotijah<sup>1</sup>, Arya Setya Nugroho<sup>2</sup>, Iqnatia Alfiansyah<sup>3</sup>, Revica Dasendra Sari<sup>4</sup>,  
Rahmania Adinda Oktavianti<sup>5</sup>, Nisriina Salmaa<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika  
<sup>2,3,4,5,6</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Universitas Muhammadiyah Gresik  
Email : [vica.dinda.salma@gmail.com](mailto:vica.dinda.salma@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan ini berlatarbelakang pada kreatifitas anak yang sangat rendah. Beberapa anak masih belum bisa mewarnai dengan baik. Dengan anak yang belum bisa menjelaskan apa yang diwarnainya, dan masih ada juga yang mewarnai hanya satu warna saja. Kreativitas bisa diartikan sebagai daya atau kemampuan dalam mencipta / membuat suatu karya. Mewarnai merupakan kegiatan yang dilakukan anak dalam menciptakan suatu karya melalui media mewarnai. Dengan kegiatan mewarnai yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 25 Kebungson terhadap anak PAUD kelurahan kebangson mampu membangun motivasi anak dalam menciptakan kreatifitas kegiatan mewarnai. disini anak tidak hanya mengenal macam-macam warna namun juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan diri.

**Kata Kunci** : kreatifitas, warna, mewarnai

### ABSTRACT

This activity has a background in children's very low creativity. Some children still can't color well. With children who cannot yet explain what they are coloring, and there are still some who color only one color. Creativity can be defined as the power or ability to create/create a work. Coloring is an activity carried out by children in creating a work through coloring media. With coloring activities carried out by KKN 25 Kebungson students for PAUD children in the Kebungson subdistrict, they were able to build children's motivation in creating creative coloring activities. Here children not only get to know various colors but also give children the opportunity to express themselves.

**Keywords**: creativity, color, coloring

### PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik, karena proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) terjadi bersama dengan *golden age* (masa peka). *Golden age* merupakan waktu paling tepat untuk memberikan rangsangan dan bekal yang kuat kepada anak guna menunjang perkembangan jasmani dan rohaninya. [1] Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anak tersebut diperlukan berbagai layanan dan bantuan orang dewasa. Bentuk layanan tersebut diarahkan untuk memfasilitasi pertumbuhan sebagai peletakan dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, sehingga anak dapat mengembangkan potensinya secara optimal sesuai nilai, norma, serta

harapan masyarakat. Bentuk layanan bagi anak dapat berupa pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan dan gizi yang diselenggarakan dalam bentuk satuan atau program Taman Kanak-kanak (TK)/ Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan PAUD Sejenis (SPS) [2]

Konsep-konsep dasar disajikan dalam suatu kegiatan yang dapat merangsang, menarik, dan melibatkan anak serta menyediakan landasan untuk belajar secara baik. Kurikulum harus dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan dan perkembangan anak, memberikan kesempatan untuk mengembangkan aspek-aspek intelektual atau kognitif, emosi dan fisik anak, memberikan dorongan, serta mengembangkan hubungan sosial yang sehat.. [3]

Csikszentmihalyi mendefinisikan kreativitas sebagai tindakan, gagasan (ide), atau hasil karya (produk) yang mengubah gagasan yang telah ada dengan gagasan yang baru. Dengan demikian orang yang kreatif adalah orang yang berpikir dan bertindak untuk mengubah suatu gagasan lama menjadi gagasan baru [4] Para ahli psikologi mencirikan individu yang kreatif antara lain adalah imajinatif, mempunyai inisiatif, mempunyai minat luas, bebas dalam berpikir, rasa ingin tahu yang kuat, ingin mendapat pengalaman baru, penuh semangat dan energik, percaya diri, bersedia mengambil resiko serta berani dalam pendapat dan memiliki keyakinan diri. [5] Menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S. [6] “Kegiatan mewarnai akan mengajak kepada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan - kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai pendidikan”.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan program kerja ini dilaksanakan di kelurahan kebungson, kecamatan gresik, kabupaten gresik. Dilakukan di PAUD PINATIH dengan jumlah 14 anak. Metode yang digunakan adalah teknik blocking, gradasi, mixing, finishing, scrabbing.

Teknik blocking adalah teknik mewarnai gambar yang digunakan ketika mewarnai. Teknik ini dilakukan dengan cara memblok ataupun memberi warna pada bidang gambar dengan menggunakan warna tertentu seperti warna primer. Yang kedua adalah Teknik gradasi. Teknik Gradasi adalah teknik yang memberikan warna yang masih seirama dan bertingkat pada sebuah gambar. Teknik gradasi biasanya dilakukan setelah gambar di *block* atau diwarnai secara keseluruhan dengan warna primernya. Misalnya mewarnai lingkaran dengan warna kuning tua, kemudian bagian tengah diberikan warna kuning muda. Yang ketiga adalah Teknik mixing. Teknik Mising adalah teknik yang menghasilkan warna yang lebih pada gambar pemandangan (Fara et al., 2024).

Teknik ini dapat dilakukan dengan dua cara yakni menggunakan goresan linier (garis lurus) ataupun goresan *circular* (melingkar). Yang keempat adalah teknik Teknik finishing. Teknik finishing adalah teknik yang menghaluskan warna gambar pada bagian yang masih terlihat kaku. Sehingga dapat menghasilkan karya akhir yang lebih menarik dan gambar nampak lebih hidup. Dan yang terakhir adalah teknik scrrabbing. Teknik scrabbing adalah teknik mewarnai gambar yang biasanya sebagai pelengkap. *Scrabbing* adalah teknik pengerokan warna krayon pada gambar yang sudah diberi warna (Aditya et al., 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN Tematik 25 mengabdikan di kelurahan kebungson yang terletak di kecamatan kebungson yang terletak di kecamatan Gresik Kuliah kerja nyata atau KKN

merupakan suatu program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik kelompok 25 di Kelurahan Kebungson ini telah mempersiapkan berbagai program kegiatan selama satu bulan ke depan. Salah satu kegiatan yang dilakukan ialah membantu mengajar anak-anak di PAUD dan membuat kegiatan Lomba Mewarnai Ibu dan anak. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PAUD di Kelurahan Kebungson yang dilakukan pada hari Sabtu pukul 08.00 – 10.00 WIB. PAUD di kelurahan Kebungson ini dinamakan PAUD KB Pinatih. PAUD KB Pinatih ini memiliki jumlah anak sebanyak 14 anak dengan guru berjumlah 4 orang. diantaranya terdiri atas nama anak Adeeva Mysha Putri Werdha, Muh. Rafaza Damia, Shodifa Ahmad Muqinin, Ibrahim Firdhan Al-Abbad, Adinda Ayu Safitri, Achmad Afrizal Dwi Rizki, Muhammad Sulaiman Zuhdi, Hafiz, Habibi Syirril Husainiyah, M. Satrio Aprilio Pramono, Achmad Manggala Aji Condro, Ta Allah Luchio Abdillah Asri, Nur Cholisa Ramadani, dan Moh. Ezra Rahardinal serta dengan nama guru Dra. Sri Wahyuningsih, Umi Hanik S.Pd, Muji Atun dan Musrifah.



Program Kerja ini dilakukan pada hari Sabtu, tepatnya pada tanggal 9 September 2023 oleh mahasiswa KKN PAUD. Kegiatan ini adalah Lomba Mewarnai Ibu dan Anak. Untuk mempersiapkan lomba mewarnai ini, Mahasiswa KKN PAUD mencari gambar mewarnai kemudian dicetak dan dibagikan kepada anak-anak saat lomba mewarnai tersebut beberapa hal yang perlu disiapkan meja, krayon, alat tulis.



Kegiatan ini bertujuan untuk melatih anak usia dini supaya lebih terampil, kreatif dan berimajinatif, dan ini salah satu bagian dari proker (program kerja). "Anak-anak PAUD sangat

antusias dan bersemangat dalam kegiatan lomba mewarnai yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan Program kerja ini dilakukan sesuai dengan tema kegiatan program kerja mahasiswa PAUD. Sementara itu, Guru PAUD yang ada di Kelurahan Kebungson, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Bunda Dra Sri Wahyuningsih Mengaku sangat terbantu dengan adanya keberadaan mahasiswa KKN ini serta menambah pengalaman bagi mahasiswa KKN.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Kegiatan Lomba Mewarnai ini berjalan cukup lancar dan semua Anak di KB PINATIH mengikuti lomba mewarnai. Adapun manfaat dari Kegiatan Lomba Mewarnai untuk memotivasi dalam meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan mewarnai. Selain untuk meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan mewarnai ini, anak juga akan terbiasa mengekspresikan dirinya melalui kegiatan mewarnai.

Saran dari kegiatan ini adalah seharusnya lebih dalam membuat kegiatan lain agar anak-anak di KB PINATIH bisa mengeksplor yang lain, dan nantinya mampu mengembangkan perkembangan anak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

S. Suyanto, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003.

Kemendikbud, Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Khadijah, PENDIDIKAN PRASEKOLAH, Medan: IKAPI, 2016.

Suharnan, Kreativitas: Teori dan Pengembangan, Surabaya: PenerbitLaros, 2011.

U. Munandar, Pengembangan kreativitas anak berbakat, Jakarta: Rineka cipta, 2009.

H. d. S. S. Pamandhi, Seni Keterampilan Anak, Jakarta: Universitas Terbuka , 2010.

Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.

Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.